



Banyak Sekolah Tunda Tatap Muka

Berbarengan PTS,
Dinas Tak Masalah

JOGIA, Radar Jogja - Sejumlah sekolah di DIY mulai menggelar pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) kemarin (20/9). Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Disdikpora) DIY Didik Wardaya mengakui belum bisa menyebut berapa jumlah sekolah yang memulai pembelajaran di kelas.

Namun menurut perhitungannya, tiap kabupa-

ten/kota rata-rata ada enam hingga tujuh sekolah jenjang SMA/SMK yang menggelar PTMT. Didik menyebut di hari pertama sebagian besar sekolah masih memilih menggelar pembelajaran jarak jauh dan menunda pelaksanaan PTMT. Sebab, sekolah masih menyelesaikan masa penilaian tengah semester (PTS) ■

► Baca Banyak... Hal 7

Sambungan dari hal 1

"Yang masuk rata-rata PTMT-nya mundur, karena pas barengan dengan PTS yang sudah dijadwalkan," jelas Didik. Menurut dia, sejumlah sekolah ada yang akan memulai PTMT pada 27 September dan 4 Oktober 2021 mendatang atau usai penyelenggaraan PTS. Didik tak mempermasalahkan jika penyelenggaraan PTMT tak dilakukan serentak. Dikatakan, keputusan untuk menggelar PTMT memang diserahkan kepada seluruh sekolah yang dianggap telah memiliki kesiapan. Adapun sekolah yang dinyatakan siap menggelar PTMT saat ini berjumlah 195 sekolah. "Jadi mereka sudah siap semuanya. Vaksinasi sudah 80 persen. Dari sisi kesiapan di sekolah, juga sudah," bebernya.

Sepanjang penyelenggaraan

PTMT, satuan gugus tugas di tingkat satuan pendidikan diminta terus melakukan pengawasan dan pemantauan terkait penerapan protokol kesehatan. Selain itu, segala jenis kerumunan harus diantisipasi. Misalnya kerumunan orang tua yang akan menjemput anaknya.

"Misalnya dulu di SMAN 1 Depok waktu pulang saat menunggu jemputannya, berkerumun. Akhirnya disiapkan tempat duduk jaga jarak," jelasnya.

Dihubungi terpisah, Kepala SMAN 6 Jogja Siti Hajarwati menyebut, PTMT di sekolahnya berjalan lancar. Menurutnya, ada separo yang masuk pada PTMT kemarin (20/9). "Itu dibagi dua sesi, pagi dan siang," katanya.

Dijelaskan Hajar, masih ada orang tua yang belum mengizinkan anaknya mengikuti PTMT

di sekolah. Jumlahnya sekitar 10 persen. Namun pihak sekolah tetap memberikan fasilitas pembelajaran jarak jauh (PJJ) kepada mereka.

Untuk tingkat SD dan SMP, sejumlah sekolah di Kota Jogja masih menerapkan dua metode pembelajaran, yakni secara tatap muka dan PJJ alias secara daring. Kepala SDN Lempuyangwangi Esti Kartini mengatakan, hari pertama PTMT kemarin pelaksanaannya masih dilakukan sangat terbatas, 50-50 siswa masuk sekolah dan PJJ secara daring.

Tahap pertama hanya kelas 6 yang melakukan dua metode pembelajaran itu. "Hari pertama semua lancar. Untuk pelaksanaan kelas 6 kami bagi dua, satu kelas berisi 14 siswa. Separanya dilakukan daring di rumah. Tadi masuk pukul 07.00 sampai 10.00, maksimal tiga jam pelajaran,"

katanya kepada *Radar Jogja*.

Esti menjelaskan siswa kelas 6 sejumlah 84 siswa dibagi dalam tiga ruang. Seluruh siswa yang masuk ke sekolah hanya berjumlah 42 siswa. Sebab dalam melaksanakan PTMT ini, sekolah melaksanakan skema bergiliran. Siswa yang masuk sekolah kemarin (20/9) akan belajar secara daring hari ini (21/9). Begitu pula sebaliknya.

Sementara Kepala SMPN 4 Jogja Suramanto mengatakan, PTMT akan digelar pekan depan. Sebab, saat ini masih memfokuskan siswanya pada pelaksanaan PTS. Meski begitu, 90 persen orang tua yang sudah menyerahkan surat izin untuk anak mengikuti sekolah tatap muka, sebagian besar menginginkan segera kembali belajar di sekolah.

"Sebagian besar orang tua sudah ingin anaknya segera tatap



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005